

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi telah menjadi suatu kebutuhan dalam mendukung proses bisnis yang dijalankan oleh suatu instansi untuk mencapai tujuannya. Termasuk dalam hal administrasi, banyak instansi kini dituntut untuk mengikuti perkembangan zaman dan perkembangan teknologi informasi dan menerapkannya didalam kegiatan administrasi tersebut, untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses kerja, begitujuga dengan objek wisata, salah satunya di Ne' Gandeng.

Ne' Gandeng merupakan salah satu objek wisata yang terletak di Lembang Palangi, Kecamatan Balusu, Kabupaten Toraja Utara. Ne' Gandeng memiliki beberapa bangunan yang menerapkan gaya arsitektur Tongkonan, salah satu yang terkenal adalah museum Ne' Gandeng yang menyimpan banyak koleksi berupa batu menhir, patung Ne' Gandeng, patung kerbau, dan gong belang. Selain koleksi benda-benda bersejarah, yang menarik perhatian adalah banyaknya lumbung yang berjejer dengan rapi. Oleh karena itu, Ne' Gandeng menjadi salah satu objek wisata yang menjadi tempat sering diadakannya kegiatan atau acara, baik itu *Rambu Tuka'* maupun *Rambu Solo'*.

Selain ditetapkan sebagai Museum, tempat ini juga dijadikan salah satu objek wisata yang ada di Toraja. Karena tempat ini mempunyai keunikan tersendiri yakni merupakan satu-satunya bangunan yang dibangun secara permanen untuk

Prosesi adat *Rambu Solo'*. Jika kita ingin melihat semua perlengkapan yang digunakan pada pesta adat *Rambu Solo'*, kita dapat berkunjung ke Museum Ne' Gandeng karena di museum ini semuanya tersedia dengan lengkap tanpa terkecuali, jadi kita tidak usah menunggu lagi adanya pesta adat *Rambu Solo'*. Selain menyimpan barang-barang untuk acara prosesi adat *Rambu Solo'*, keindahan Desa Malakiri juga merupakan salah satu daya tarik bagi wisatawan untuk berkunjung ke sana. Selain menjadi tempat wisata, Ne' Gandeng juga menyewakan tempat ini untuk kegiatan-kegiatan lainnya.

Dalam proses registrasi penyewaan di Ne' Gandeng, calon penyewa harus datang langsung ke Ne' Gandeng untuk melihat informasi baik itu lokasi dan fasilitas yang tersedia, dikarenakan belum adanya sistem informasi yang digunakan pihak Ne' Gandeng dalam menyampaikan informasi mengenai pendaftaran penyewaan tempat. Proses pengelolaan data penyewa di Ne' Gandeng masih dilakukan dengan cara mencatat semua data penyewa pada sebuah buku. Hal ini tentu kurang efektif karena data tersebut bisa saja hilang atau rusak sehingga menyebabkan informasi mengenai data penyewa hilang karena belum adanya sistem yang digunakan. Dalam proses pembayaran pada penyewa di Ne' Gandeng dilakukan dengan cara membayar langsung kepada pihak Ne' Gandeng, kemudian pihak Ne' Gandeng mencatat pembayaran penyewa pada sebuah buku dan memberikan bukti pembayaran berupa kartu kepada penyewa. Pengelolaan pembayaran pada sebuah buku kurang efektif karena kemungkinan terjadinya data pembayaran hilang, rusak atau terbakar. Tidak hanya itu, kartu pembayaran yang diberikan kepada penyewa bisa saja hilang atau rusak.

Dengan melihat permasalahan yang ada di objek wisata Ne' Gandeng, dibutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu proses administrasi di penyewaan Ne' Gandeng seperti proses pengelolaan data penyewa dan pembayaran. Dengan sistem informasi ini juga nantinya dapat digunakan sebagai media informasi mengenai objek wisata Ne' Gandeng, karena sebelumnya belum ada media yang digunakan oleh pihak Ne' Gandeng untuk memperkenalkan mengenai objek wisata Ne' Gandeng. Sehingga dengan sistem informasi yang akan dibangun ini diharapkan proses administrasi penyewaan Ne' Gandeng dapat berjalan dengan mudah, cepat dan tepat. Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat Pengembangan Sistem Informasi Desa Wisata di Ne' Gandeng, Lembang Palangi', Toraja Utara Berbasis Web.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang telah ditetapkan berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan yaitu bagaimana rancang bangun pengembangan sistem informasi Desa Wisata di Ne' Gandeng, Lembang Palangi', Toraja Utara Berbasis Web?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk merancang dan membangun pengembangan sistem informasi Desa Wisata di Ne' Gandeng, Lembang Palangi', Toraja Utara Berbasis Web.

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak keluar dari tema yang diambil, maka perlu adanya pembatasan masalah sistem informasi ini yaitu:

- a. Objek pada penelitian ini adalah Desa Wisata Ne’Gandeng.
- b. Fokus pengembangan sistem adalah pada penyediaan informasi dan reservasi paket wisata dan *homestay* yang tersedia di desa wisata.
- c. Sistem pembayaran menggunakan *payment gateway*.
- d. Peta dan rute pada aplikasi menggunakan fungsi dari Google Maps.

1.5 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat antara lain:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan penulis dan pembaca, serta dijadikan rujukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pengembangan sistem informasi desa wisata.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis yang dari penelitian ini yaitu:

- a. Memberikan kemudahan bagi pengguna sistem informasi untuk melakukan administrasi baik bagi pihak penyewa maupun pihak Ne’ Gandeng.
- b. Menjadi pedoman bagi masyarakat untuk mengenal objek wisata Toraja Utara terutama Ne’ Gandeng.